Visual Guidelines

HULTAH KE-91
MADRASAH NWDI

"Menjaga Kemurnian dan Merawat Perjuangan Hamzanwadi untuk Meneguhkan Kedaulatan Negeri"

Pedoman Identitas Visual

01 - Konsep Utama

Latar Konsep

Konsep logo HULTAH ke-91 berangkat dari perjalanan Madrasah NWDI sejak **1937–2026**. Usia 91 tahun bukan sekadar penanda waktu, tetapi merepresentasikan perjalanan panjang, warisan yang tetap dijaga, serta prinsip perjuangan yang terus diteguhkan.

Makna Konsep

Angka 9 membawa identitas, sejarah, dan warisan perjuangan, sedangkan **angka 1** hadir sebagai pilar keteguhan yang berdiri kokoh di atas fondasi. Bulan–Bintang Bersinar Lima pada puncaknya menjadi orientasi nilai ke-NW-an, sementara aksen Merah–Putih menegaskan identitas kebangsaan dan Indonesia sebagai ruang pengabdian. Seluruh elemen dipertemukan dalam satu komposisi untuk menggambarkan perjuangan Hamzanwadi yang memiliki akar, arah, dan kesinambungan: **menjaga nilai, meneruskan perjuangan, memperkuat persatuan, serta meneguhkan Kedaulatan Negeri**.

02 - Makna Visual

Secara visual, **angka 91** dibangun dari dua karakter yang berbeda namun saling menguatkan. Angka 9 tampil terbuka, dinamis, dan mengalir melalui perpaduan bidang hijau dan emas. Lengkungnya membentuk ruang inti yang menempatkan lambang **Madrasah NWDI** sebagai pusat identitas, menegaskan bahwa setiap gerak dan perkembangan tetap berakar pada nilai yang sama. **Aksen putih hadir pada bagian lengkung sebagai penanda kemurnian dan kejernihan nilai**, sementara arah diagonal membangun kesan perjalanan yang terus bergerak menuju masa depan.

Angka 1 hadir tegak menyerupai pilar, diperkuat oleh fondasi pada bagian bawah dan Bulan–Bintang Bersinar Lima pada puncaknya sebagai orientasi nilai ke-NW-an. Aksen Merah–Putih pada pilar menegaskan identitas kebangsaan dan Indonesia sebagai ruang pengabdian. Pertemuan gerak diagonal angka 9 dan keteguhan vertikal angka 1 membentuk keseimbangan antara perjalanan, prinsip, dan arah perjuangan. Keseluruhan komposisi menyampaikan satu karakter utama: **terus berkembang mengikuti zaman tanpa kehilangan identitas, nilai, serta komitmen pengabdian kepada bangsa, negara, dan Kedaulatan Negeri.**

03 - Makna Filosofis

Angka 91 dimaknai sebagai kesinambungan perjuangan yang melampaui usia dan peringatan. Ia membawa pesan bahwa warisan Hamzanwadi bukan hanya untuk dikenang, tetapi menjadi amanah yang harus dijaga nilainya, diamalkan ajarannya, dan diteruskan perjuangannya dari generasi ke generasi.

Angka 9 merepresentasikan warisan dan perjalanan yang terus hidup, sedangkan angka 1 merepresentasikan keteguhan prinsip, keistiqamahan, dan arah perjuangan. Bulan–Bintang Bersinar Lima menegaskan orientasi nilai ke-NW-an, sementara aksen **Merah–Putih** membawa dimensi kebangsaan sebagai penanda identitas Indonesia, persatuan dalam kebinekaan, dan komitmen terhadap NKRI.

Semangat Yakin, Ikhlas, dan Istiqamah menjadi landasan dalam menjaga identitas, memperkuat persatuan, serta meneruskan pengabdian bagi agama, umat, bangsa, dan negara. Seluruhnya bermuara pada satu arah: perjuangan yang tetap berakar pada nilai, hadir untuk Indonesia, dan turut meneguhkan Kedaulatan Negeri

04 - Visualisasi Tema

"Menjaga kemurnian dan merawat perjuangan Hamzanwadi untuk meneguhkan Kedaulatan Negeri"

Dari Tema Menjadi Bahasa Visual

Menjaga, merawat, dan meneguhkan menjadi satu alur perjuangan.

Tema **"Menjaga Kemurnian dan Merawat Perjuangan Hamzanwadi untuk Meneguhkan Kedaulatan Negeri"** diterjemahkan melalui tiga gerak utama: menjaga, merawat, dan meneguhkan. Menjaga diwujudkan melalui kemurnian nilai yang tetap menjadi dasar perjuangan. Merawat menegaskan kesinambungan warisan Hamzanwadi agar terus hidup dan diteruskan lintas generasi. Meneguhkan diwujudkan melalui pilar angka 1 yang tegak dan aksen Merah–Putih sebagai penanda kebangsaan, yang mengarahkan perjuangan pada pengabdian kepada Indonesia serta peneguhan Kedaulatan Negeri.

Nilai Dijaga.
Perjuangan Dirawat.
Arah Pengabdian Diteguhkan.

05 - Kata Kunci

Angka 91 sebagai Kesatuan Perjuangan

Angka 91 dirancang sebagai satu kesatuan yang mempertemukan warisan, perjalanan, dan keteguhan. Angka 9 membawa identitas dan kesinambungan perjuangan, sedangkan angka 1 meneguhkan prinsip serta arah. Dari hubungan keduanya lahir empat kata kunci yang membentuk karakter utama logo: **Keteguhan, Menjaga Warisan, Keistiqamahan, dan Kebangsaan**.

Empat Kata Kunci Utama

- **Keteguhan** — Angka 1 menegaskan prinsip perjuangan yang berdiri kokoh dan memiliki arah.
- **Menjaga Warisan** — Angka 9 menjaga identitas dan nilai perjuangan Madrasah NWDI agar tetap terpelihara dan diteruskan lintas generasi.
- **Keistiqamahan** — Keistiqamahan menjaga konsistensi prinsip dan arah perjuangan di tengah perjalanan dan perubahan zaman.
- **Kebangsaan** — Aksen Merah–Putih menegaskan identitas Indonesia, persatuan dalam kebinekaan, dan komitmen pengabdian kepada NKRI untuk meneguhkan Kedaulatan Negeri.

Angka 9

Warisan dan Perjalanan

Angka 9 dibangun dari lengkung besar yang membentuk ruang inti, lalu mengalir menuju diagonal panjang. Struktur ini menghadirkan dua karakter sekaligus: **menjaga dan melanjutkan**. Lengkungnya memberi rasa perlindungan terhadap nilai yang diwariskan, sementara arah diagonal membawa energi perjalanan yang terus bergerak ke depan.

Di pusat bentuk tersebut ditempatkan identitas **Madrasah NWDI** sebagai titik asal seluruh gerak. Penempatan ini menegaskan bahwa perkembangan, regenerasi, dan perubahan zaman tetap berangkat dari akar yang sama. **Warisan tidak berhenti sebagai masa lalu, tetapi menjadi sumber arah bagi perjalanan berikutnya**. Logo bergerak maju tanpa meninggalkan pusat nilai yang membentuknya.

Angka 1

Pilar Perjuangan — Teguh dalam Prinsip

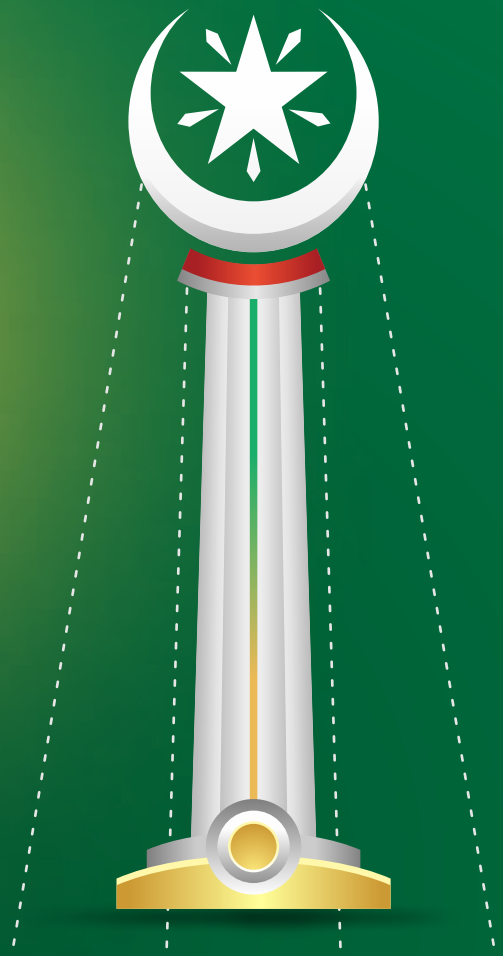

Tegak dan kokoh:
Angka 1 dibangun dalam bentuk vertikal menyerupai pilar yang berdiri di atas fondasi. Karakter ini melambangkan keteguhan prinsip dan keistiqamahan dalam menjaga arah perjuangan.

Berorientasi pada nilai:
Bulan–Bintang Bersinar Lima ditempatkan pada bagian puncak sebagai orientasi nilai ke-NW-an, menegaskan bahwa keteguhan perjuangan tetap berpijak pada identitas dan nilai yang diwariskan.

Berpijak pada kebangsaan:
Aksen Merah–Putih pada pilar menegaskan identitas Indonesia, persatuan dalam kebinekaan, dan komitmen terhadap NKRI. Keteguhan yang dibangun oleh angka 1 tidak berhenti pada prinsip, tetapi diarahkan pada pengabdian untuk bangsa dan meneguhkan Kedaulatan Negeri.

Bergerak tanpa kehilangan prinsip:
Pertemuan diagonal angka 9 dan vertikal angka 1 membentuk keseimbangan

06 - Struktur Visual

Meneguhkan nilai ke-NW-an, prinsip perjuangan, dan arah pengabdian.

Kemurnian nilai perjuangan yang tetap terjaga

Identitas Madrasah NWDI sebagai pusat perjuangan

Warisan Hamzanwadi yang dirawat dan diteruskan

Perjalanan perjuangan lintas generasi yang terus berlanjut

Nilai ke-NW-an sebagai arah perjuangan

Identitas kebangsaan & NKRI

Prinsip perjuangan yang teguh dan istiqamah

Fondasi perjuangan dan pengabdian bagi agama, umat, dan negeri

Menjaga warisan, meneruskan perjuangan lintas generasi.

Angka 9
Lengkung dan Diagonal

Angka 9 dibangun dari **lengkung besar yang membentuk ruang inti**, kemudian diteruskan menuju diagonal panjang. Lengkung memberi kesan mengikat dan menjaga, sementara bukaan pada bentuk membuatnya tetap terasa terbuka dan dinamis. Peralihan dari lengkung menuju diagonal menciptakan dorongan visual yang membawa arah gerak ke depan. Secara optis, sumbu diagonal utama berada sekitar **65° terhadap garis horizontal**. Sudut ini menghasilkan energi maju tanpa menghilangkan kestabilan karena tetap ditopang oleh kaki horizontal pada bagian bawah. Pertemuan antara **lengkung, diagonal, dan pijakan** membangun karakter angka 9 yang dinamis, terarah, dan tetap seimbang.

Keywords :

Lengkung | Diagonal | Gerak | Keseimbangan

07 - Detail Elemen

Pusat Identitas

Ruang Inti
Pusat Identitas

Ruang inti terbentuk dari ruang negatif pada bagian dalam lengkung angka 9. Area ini bukan ruang sisa, tetapi menjadi pusat perhatian sekaligus tempat identitas Madrasah NWDI ditempatkan. Posisi tersebut membangun hierarki yang jelas: mata menangkap bentuk besar angka 9, kemudian diarahkan menuju lambang di bagian tengah. Lengkung yang mengitari ruang inti memberi kesan melindungi tanpa menutupnya sepenuhnya. Dengan demikian, identitas tetap terbaca sebagai pusat visual, sementara bentuk angka 9 tetap terbuka dan dinamis. Ruang inti menjadi titik keseimbangan antara bentuk, identitas, dan gerak visual logo.

02
03
04
01
05
06
07

Keywords :

Ruang Negatif | Pusat | Hierarki | Identitas

07 - Detail Elemen

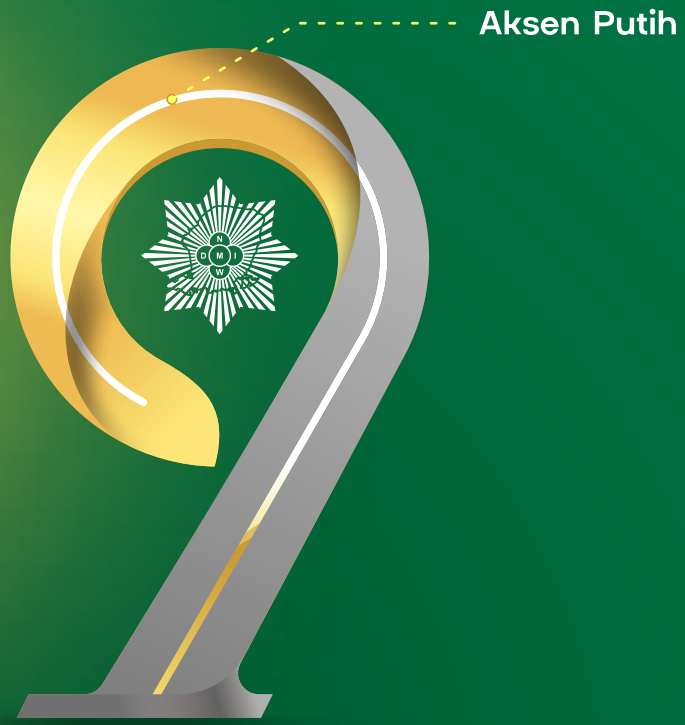

Garis Putih
Penanda Kemurnian

Garis putih ditempatkan pada lengkung angka 9 sebagai aksen tipis yang memperjelas batas antarlapisan sekaligus memberi ritme pada bentuk. Proporsinya dibuat lebih kecil daripada bidang hijau dan emas sehingga berfungsi sebagai penanda visual, bukan sebagai massa utama. Secara makna, putih merepresentasikan kemurnian nilai, kejernihan niat, dan keikhlasan dalam perjuangan. Kehadirannya menegaskan bahwa setiap gerak dan perkembangan tetap berpijak pada nilai dasar perjuangan.

02
03
04
01
05
06
07

Keywords :

Kemurnian | Keikhlasan | Kontras | Ritme

Hijau & Emas
Lapisan Pembentuk Angka 9

Bidang hijau dan emas disusun sebagai dua lapisan yang mengikuti struktur lengkung dan diagonal angka 9. Hijau membentuk massa utama dan mengarahkan alur bentuk, sementara emas memperkuat bagian lengkung sekaligus menciptakan pemisahan bidang yang jelas pada area atas.

Keduanya tidak bekerja sebagai bentuk yang terpisah, tetapi saling mengikuti dalam satu struktur. Perbedaan warna membangun kontras, kedalaman, dan ritme visual sehingga siluet angka 9 tetap terbaca jelas sebagai satu kesatuan.

Keywords :

Lapisan | Kontras | Kedalaman | Keterbacaan

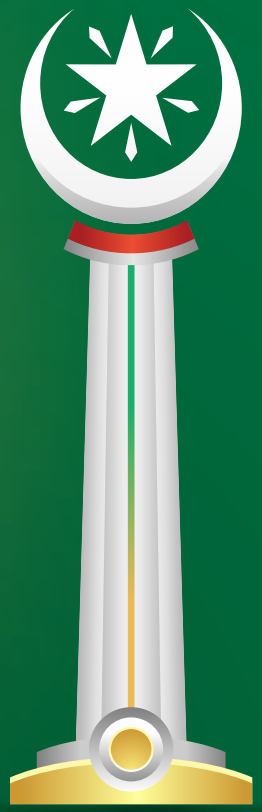

Angka 1
Tegak dan Terpusat

Angka 1 dibangun dari sumbu vertikal yang tegak, tinggi, dan terpusat. Struktur ini menciptakan karakter visual yang stabil sekaligus menjadi penyeimbang bagi arah diagonal angka 9. Proporsi batang yang ramping membuat bentuk tetap ringan, sementara bagian bawah yang melebar memberi bobot dan kestabilan.

Pertemuan antara sumbu vertikal dan fondasi membentuk pusat keseimbangan yang jelas. Secara komposisi, angka 1 berfungsi sebagai **sumbu tegak yang menyeimbangkan dinamika angka 9**, sehingga keseluruhan angka 91 tetap terasa seimbang antara gerak dan ketetapan.

Keywords :

Vertikal | Proporsi | Keseimbangan | Stabilitas

07 - Detail Elemen

Puncak Angka 1
Orientasi Nilai & Kebangsaan

Bagian puncak angka 1 mempertemukan **Bulan–Bintang Bersinar Lima** dan aksen **Merah–Putih** sebagai dua penanda yang saling melengkapi. Bulan–Bintang Bersinar Lima menjadi orientasi nilai ke-NW-an, sedangkan Merah–Putih menegaskan identitas Indonesia, persatuan dalam kebinekaan, dan semangat kebangsaan. Penempatan keduanya pada puncak pilar menegaskan bahwa keteguhan perjuangan tidak hanya berpijak pada nilai yang diwariskan, tetapi juga diarahkan pada pengabdian kepada bangsa dan negara. Dalam kesatuan ini, nilai ke-NW-an menjadi dasar prinsip, sementara Merah–Putih mempertegas komitmen kepada **NKRI dan Kedaulatan Negeri**.

Keywords :

Ke-NW-an | Kebangsaan | Persatuan | Kedaulatan

07 - Detail Elemen

Fondasi & Simpul
Pijakan dan Titik Ikat

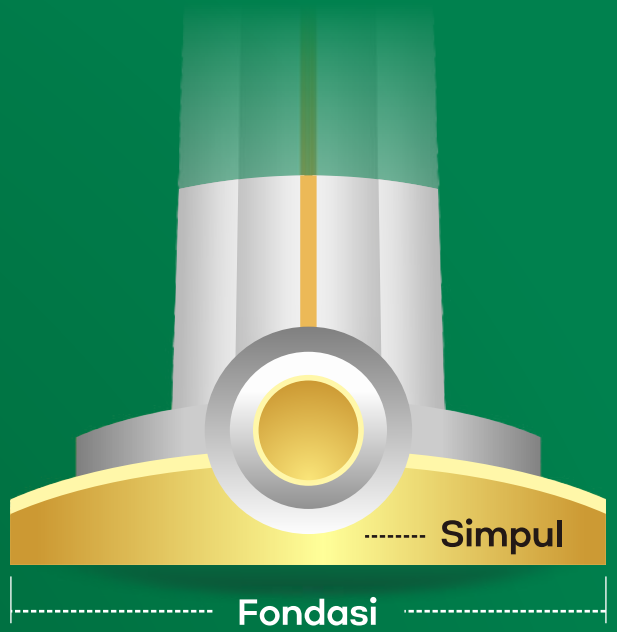

Bagian dasar angka 1 melebar secara horizontal untuk memberi bobot visual dan menjaga kestabilan komposisi. Pelebaran ini menahan karakter vertikal batang agar tetap kokoh sekaligus membentuk pijakan yang jelas pada bagian bawah. Di pusat fondasi terdapat simpul berbentuk lingkaran yang menjadi titik pertemuan antara batang vertikal dan bidang dasar, sehingga hubungan antara sumbu tegak dan pijakan horizontal terasa lebih terikat dan seimbang. Secara visual, fondasi dan simpul bekerja bersama untuk memperkuat struktur angka 1 agar tidak hanya tampil tinggi dan tegak, tetapi juga memiliki dasar yang kuat. Secara makna, fondasi merepresentasikan pengabdian sebagai pijakan perjuangan, sedangkan simpul menegaskan keterhubungan antara prinsip, arah, dan dasar perjuangan. Keduanya menyampaikan satu gagasan yang utuh: keteguhan membutuhkan pijakan yang jelas dan pengabdian yang nyata.

Keywords :

Pijakan | Simpul | Stabilitas | Keseimbangan

Warna
Nilai & Kebangsaan

Keyakinan yang meneguhkan perjuangan.

Emas merepresentasikan keyakinan terhadap nilai, cita-cita, dan arah perjuangan, sekaligus keluhuran warisan Hamzanwadi yang dijaga dan diteruskan.

Kemurnian niat dalam pengabdian.

Putih menegaskan kejernihan niat, ketulusan, dan keikhlasan dalam menjalankan perjuangan serta pengabdian tanpa kehilangan nilai yang menjadi dasarnya.

Keistiqamahan dan keberlanjutan perjuangan.

Hijau menegaskan karakter ke-NW-an sekaligus semangat hidup, tumbuh, dan konsisten dalam menjaga arah serta meneruskan perjuangan dari generasi ke generasi.

Indonesia, persatuan, dan Kbinekaan.

Aksen Merah Putih menegaskan identitas Indonesia, persatuan dalam kebinekaan, serta komitmen pengabdian kepada NKRI.

09 - Sistem Warna

Palet Utama

Nilai digital berikut digunakan sebagai acuan kerja. Untuk produksi akhir, warna harus mengacu pada master vector resmi.

01 NW Green

02 Living Green

03 Heritage Gold

04 National Red

05 Pure White

National Red digunakan sebagai aksen kebangsaan, bukan sebagai warna dominan identitas.

Logo Utama
dengan Tema

LOGO UTAMA

Madrasah NWDI

1937-2026

"Menjaga Kemurnian dan Merawat Perjuangan Hamzanwadi untuk Meneguhkan Kedaulatan Negeri"

*Logo utama merupakan versi standar yang diprioritaskan untuk penggunaan pada latar terang.

Logo Utama
Tanpa Tema

LOGO UTAMA

Madrasah
NWDI 1937-2026

*Digunakan pada desain yang membutuhkan tampilan lebih ringkas dan bersih. Berlaku untuk versi horizontal maupun vertikal.

10 - Penggunaan Logo

Penggunaan pada Latar Terang

Variasi Logo

Logo Vertikal

Logo Vertikal dengan Tema

Logo Horizontal

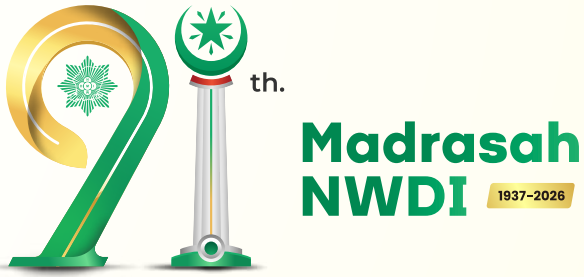

Logo Horizontal dengan Tema

Ikon Logo Flat

*Variasi logo disediakan untuk menjaga fleksibilitas penggunaan pada berbagai media dan kebutuhan desain. Logo utama tetap menjadi prioritas, sedangkan versi alternatif digunakan ketika format atau ruang penerapan membutuhkan penyesuaian.

Logo Sekunder dengan Tema

Logo Sekunder

th. Madrasah NWDI 1937-2026

"Menjaga Kemurnian dan Merawat Perjuangan Hamzanwadi untuk Meneguhkan Kedaulatan Negeri"

*Logo sekunder digunakan pada latar gelap untuk menjaga kontras dan keterbacaan identitas.

Logo Sekunder
Tanpa Tema

Logo Sekunder

Madrasah NWDI

1937-2026

*Digunakan pada desain yang membutuhkan tampilan lebih ringkas dan bersih. Berlaku untuk versi horizontal maupun vertikal.

10 - Penggunaan Logo

Penggunaan pada Latar Gelap

Variasi Logo

Logo Vertikal

Logo Vertikal dengan Tema

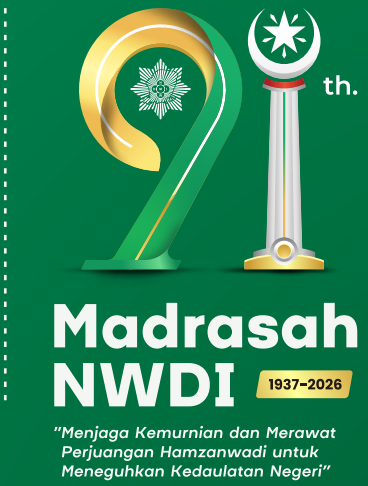

Logo Horizontal

Logo Horizontal dengan Tema

Ikon Logo Flat

*Variasi logo disediakan untuk menjaga fleksibilitas penggunaan pada berbagai media dan kebutuhan desain. Logo utama tetap menjadi prioritas, sedangkan versi alternatif digunakan ketika format atau ruang penerapan membutuhkan penyesuaian.

Larangan Distorsi Logo

Setiap penggunaan wajib mempertahankan rasio, proporsi, jarak, dan struktur asli sesuai master artwork resmi.

01 × Jangan menarik logo secara horizontal

02 × Jangan memipihkan logo secara vertikal

03 × Jangan mengubah jarak antara angka 9 dan 1

04 × Jangan mengubah ketebalan atau proporsi elemen

05 × Jangan memindahkan atau mengubah komposisi elemen puncak

12 - Penempatan Logo

Aturan Penempatan
Logo Pada Desain

Logo Position

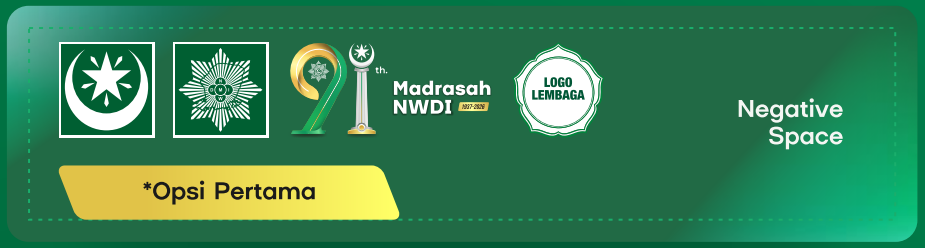

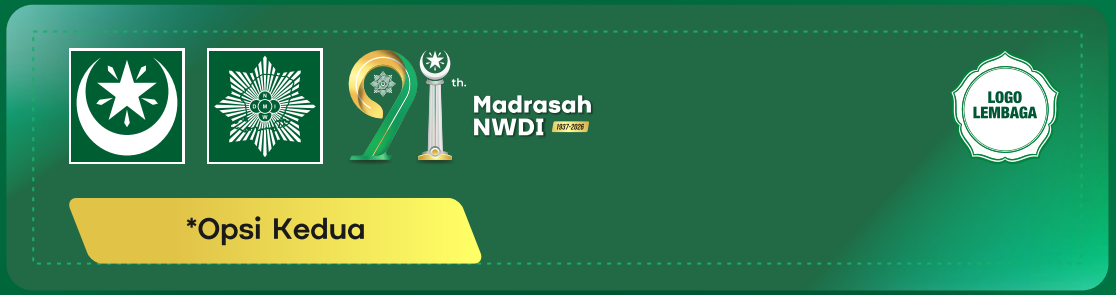

*Urutan prioritas/tingkatan logo ditempatkan secara konsisten dengan menjaga ruang kosong (clear space dalam desain).

13 - Ruang Aman

Ruang Aman

X

Gunakan X sebagai unit ruang aman minimum. Nilai X ditetapkan berdasarkan diameter simpul pada bagian bawah angka 1 sesuai master vector.

Catatan:
Ukuran presisi wajib mengikuti master vector resmi, bukan screenshot atau file raster.

Ruang aman menjaga logo tetap dominan, terbaca, dan tidak terganggu oleh elemen lain. Area minimum di sekitar logo harus dipertahankan pada setiap penerapan untuk menjaga kejelasan dan integritas identitas.

Identitas dalam Penerapan

Kreatif dalam penerapan,
konsisten dalam identitas.

Terimakasih

Visual Development

Pengembangan identitas visual, penyusunan pedoman, serta penerapan sistem desain HULTAH ke-91 Madrasah NWDI.

Nahdlatul Wathan Official

- *Visual Direction & Development*

HILW-ART

- *Visual Partner*

Document Log:
9K/C4-Rev73-TF:219